

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pariwisata di Indonesia merupakan sektor ekonomi penting di Indonesia. Pada tahun 2009, pariwisata menempati urutan ketiga dalam hal penerimaan devisa setelah komoditi minyak dan gas bumi serta minyak kelapa sawit. Berdasarkan data tahun 2016, jumlah wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia sebesar 11.525.963 juta lebih atau tumbuh sebesar 10,79% dibandingkan tahun sebelumnya. Kekayaan alam dan budaya merupakan komponen penting dalam pariwisata di Indonesia. Adapun menurut *The World Travel & Tourism Council* (WTTC), kini Pariwisata Indonesia masuk ke dalam 10 besar di dunia, tepatnya berada di peringkat 9. Meski demikian, Pemerintah terus berupaya mengembangkan sektor pariwisata nasional. Terlebih, Presiden RI Joko Widodo sudah menetapkan pariwisata sebagai *leading sector* pertumbuhan ekonomi nasional.

Adapun Pariwisata bisa dikatakan sebagai industri, karena di dalamnya terdapat berbagai aktivitas yang bisa menghasilkan produk berupa barang dan jasa. Makna industri disini bukan sebagaimana pengertian industri pada umumnya yaitu adanya pabrik atau mesin-mesin yang besar atau kecil yang penuh dengan asap. Industri pariwisata tidak seperti pengertian industri pada umumnya, sehingga industri pariwisata disebut industri tanpa asap. (Moch.Nur Syamsu, 2018:75) [http://ejournal.stipram.net/Volume 12 No 3 \(2018\)](http://ejournal.stipram.net/Volume 12 No 3 (2018)).

Bicara mengenai usaha mengembangkan dunia pariwisata, usaha mengembangkan dunia pariwisata Indonesia telah didukung dengan UU nomor 9 Tahun 1990 yang menyebutkan keberadaan obyek wisata pada suatu daerah akan sangat menguntungkan, antara lain meningkatnya Pendapatan Asli Daerah (PAD), meningkatnya taraf hidup masyarakat, dan memperluas kesempatan, meningkatkan rasa cinta lingkungan serta melestarikan alam dan budaya setempat. Oleh karena itu pengembangan dan pelaksanaan

kepariwisataan harus diupayakan secara terencana, bertahap dan berkesinambungan setelah melalui pengkajian secara cermat.

Proses pengembangan pariwisata yang berada di suatu lingkungan yang berdampingan dengan kehidupan masyarakat memiliki konsekuensi perlu melibatkan masyarakat dalam setiap aspek pengembangannya. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan kesempatan sebesar-besarnya kepada masyarakat sebagai bagian dari pengembangan pariwisata, sekaligus penerima dampak manfaat (benefit) dari pengembangan kegiatan yang dilakukan, serta untuk mendukung keberhasilan pengembangan pariwisata dalam jangka panjang. (Susilo, 2018: 45-46). [http://ejournal.stipram.net/Volume 12 Nomor 3 September 2018](http://ejournal.stipram.net/Volume%2012%20Nomor%203%20September%202018).

Klaten adalah Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah dengan pusat pemerintahan berada di Kota Klaten. Sebagai kota yang memiliki slogan wisata *The Shine of Java*, daerah ini dianugerahi dengan tempat-tempat wisata yang cukup menarik, baik wisata alam, wisata air, maupun buatan untuk dikunjungi. Adapun luas wilayah Kabupaten Klaten mencapai 655,56 km². Kabupaten Klaten berbatasan dengan Kabupaten Sukoharjo (Jawa Tengah) di sebelah timur. Di sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Gunungkidul (Daerah Istimewa Yogyakarta). Di sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Sleman (Daerah Istimewa Yogyakarta) dan di sebelah utara berbatasan dengan kabupaten Boyolali (Jawa Tengah).

Salah satu obyek wisata air yang menarik di Klaten yaitu Umbul Sigedang, terletak di dukuh Umbulsari, Ponggok, Polanharjo, Kabupaten Klaten Jawa Tengah. Umbul Sigedang dikelola oleh Pokdarwis Dukuh Umbulsari (Pokdarwis Umbulsari). Umbul Sigedang yaitu umbul dengan kualitas yang memenuhi batas syarat air minum. Umbul Sigedang ini berdekatan dengan sumur milik PT. TIV AQUA Klaten yang airnya mengandung mineral alami digunakan sebagai bahan baku Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) merk AQUA. Obyek wisata Umbul Sigedang, sangat potensial untuk dikembangkan guna meningkatkan pendapatan warga sekitar. Namun berdasarkan pengamatan langsung Peneliti, obyek wisata tersebut

masih minim akan promosi, sarana dan prasarana penunjang pariwisata masih kurang, pengelolaan pariwisata belum optimal, dan tidak adanya loket khusus yang disediakan pengelola untuk pembelian tiket.

Dalam hal ini, obyek wisata Umbul Sighedang membutuhkan strategi untuk meningkatkan kinerja keuangan, memperkuat posisi kompetitif, dan mendapatkan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan dari pesaing-pesaingnya. Dalam hal ini diperlukan strategi yang kreatif. Strategi yang kreatif dapat membantu menghasilkan laba di atas rata-rata, serta dapat mencapai keunggulan kompetitif (*competitive advantage*).

Untuk memulai pembangunan dan pengembangan objek wisata Umbul Sighedang, tentu memerlukan campur tangan semua pihak baik penduduk lokal, pihak swasta maupun pihak pemerintah. Pemerintah daerah setempat dalam hal ini Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Klaten Jawa Tengah sebagai dinas yang menaungi pariwisata memiliki peranan yang sangat penting dalam usaha untuk mengembangkan obyek wisata Umbul Sighedang mengingat obyek wisata tersebut memiliki potensi yang besar untuk menambah pendapatan asli daerah. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Pengembangan Obyek Wisata Umbul Sighedang Untuk Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Di Klaten Jawa Tengah” sebagai judul proposal, hal ini dikarenakan penulis melihat bahwa Umbul Sighedang ini memiliki potensi yang tidak kalah menarik dibandingkan daya tarik wisata lainnya.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pembahasan diatas, penulis merumuskan beberapa pokok permasalahan yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini. Adapun beberapa hal yang menjadi perumusan masalah dalam laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Strategi Pengembangan Obyek Wisata Umbul Sighedang Untuk Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Di Klaten Jawa Tengah ?

2. Bagaimana peran masyarakat dalam pengembangan Obyek Wisata Umbul Sigedang ?

C. BATASAN MASALAH

Agar penelitian tidak keluar dari tujuan yang diinginkan Penulis, dan agar artikel ilmiah ini linear dengan jurnal ilmiah sebelumnya, maka penelitian ini membatasi permasalahan tentang “Strategi Pengembangan Obyek Wisata Umbul Sigedang Untuk Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Di Klaten Jawa Tengah”. Permasalahan dalam penelitian hanya difokuskan untuk mengetahui pengembangan Obyek Wisata Umbul Sigedang Untuk Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Di Klaten Jawa Tengah.

D. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui strategi apa yang harus dilakukan dalam mengembangkan obyek wisata Umbul Sigedang.
2. Untuk mengetahui kendala apa yang menghambat berkembangnya obyek wisata Umbul Sigedang.
3. Untuk mengenalkan potensi wisata Umbul Sigedang kepada wisatawan.

E. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian ini adalah untuk membantu beberapa pihak yang berperan dalam suatu pengelolaan pariwisata. Adapun pihak yang terkena dampak dari pariwisata seperti Pemerintah, Masyarakat, bahkan pihak Industri.

Manfaat yang akan didapatkan dari penelitian Jurnal Ilmiah adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

- a. Menambah pengalaman dan wawasan penulis dalam pengembangan obyek wisata, dan sebagai bentuk nyata dalam penerapan ilmu pariwisata yang selama ini penulis peroleh selama perkuliahan.

- b. Untuk mengetahui hambatan apa yang ada dalam pengembangan obyek wisata
- c. Untuk memenuhi syarat kelulusan dalam menyelesaikan program Strata Satu *Hospitality* Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta.

2. Bagi Pemerintah

Pemerintah merupakan pihak yang sangat berperan dalam pengelolaan suatu obyek wisata. Adapun manfaat penelitian ini bagi pemerintah ialah :

- a. Sebagai saran untuk Pemerintah dalam mengelola obyek wisata Umbul Sigedang
- b. Untuk membantu Pemerintah dalam melihat hambatan apa saja yang sudah dan akan terjadi dalam pengelolaan dan pengembangan obyek wisata Umbul Sigedang

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat asli di sekitar kawasan obyek wisata Umbul Sigedang memiliki peran yang penting dalam pengembangan obyek wisata, karena merekalah yang menyediakan sebagian besar atraksi wisata sekaligus menentukan produk wisata. Adapun manfaat penelitian ini bagi masyarakat yaitu :

- a. Mengajak masyarakat sekitar untuk berperan aktif dan ikut serta dalam pengembangan obyek wisata Umbul Sigedang.
- b. Memberikan kesadaran bagi masyarakat akan pentingnya pengembangan pariwisata.
- c. Menambah pengetahuan baru di bidang pariwisata

4. Bagi Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo (STIPRAM)

- a. Sebagai bahan referensi mahasiswa lain yang membutuhkan
- b. Sebagai pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengetahui upaya pengembangan suatu daya tarik wisata
- c. Sebagai suatu artikel ilmiah yang dapat menunjang perkembangan ilmu pengetahuan tentang pariwisata